

Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Pada Peserta Didik SDN Labuang Baji II

Muhammad Fikri Ma'arif Sukri¹, St Muriati^{*2}, Nurfaizah Sahib³, Muhtasin⁴, Muh. Isradil Marsyam⁵, Rosbianti⁶

¹ Universitas Negeri Makassar

^{*2,3} Universitas Bosowa

^{4,5,6} SDN Labuang Baji II

*Email Korespondensi: st.muriati@universitasbosowa.ac.id

Abstract

Extracurricular activities are learning activities in schools that are aimed at developing students' self-esteem and interests. The goal is to broaden knowledge and channel students' interests and skills. Based on the results of observations and interviews conducted at the school, it was found that SDN Labuang Baji II already has drum band musical instrument facilities and implements drum band extracurricular activities, but there are no people who are proficient and ready to train students. The purpose of this community service activity is to develop the potential, talents, interests, personality abilities, cooperation, and independence of students in drum band extracurricular activities so that a superior generation is created in the arts, especially music. The result of this community service is that grade V students at SDN Labuang Baji II, Makassar City, can perform drum band extracurricular activities in front of the school community.

Keywords: *Extracurricular Learning, Drum Band, Elementary School*

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat ke pengembangan diri dan minat peserta didik. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan dan menyalurkan minat serta keterampilan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah, ditemukan bahwa di SDN Labuang Baji II telah memiliki fasilitas alat musik drum band dan menerapkan kegiatan ekstrakurikuler drum band namun belum ada orang yang mahir dan siap melatih para peserta didik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan kepribadian, kerjasama, dan kemandirian dari peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band sehingga tercipta generasi unggul di bidang seni khususnya seni musik. Hasil pengabdian ini adalah peserta didik kelas V di SDN Labuang Baji II Kota Makassar dapat menampilkan kegiatan ekstrakurikuler drum band di depan warga sekolah.

Keywords: *Pembelajaran Ekstrakurikuler, Drum Band, Sekolah Dasar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membangun suatu bangsa. Maka dari itu, Indonesia sebagai bangsa yang besar perlu meningkatkan kualitas pendidikan agar pondasi bangsa menjadi kuat. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan juga diartikan sebagai hak dasar semua orang yang dapat menjadi investasi masa depan baik bagi individu maupun masyarakat (Muriati et al., 2024). Oleh karena itu, peran pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Nona et al., 2024). Sebab pendidikan merupakan proses yang dibutuhkan seseorang untuk mengembangkan keterampilannya

sendiri (Bakri et al., 2023). Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka perlu adanya peningkatan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan baik di dalam maupun diluar ruangan. Pembelajaran meliputi guru dan peserta didik, di mana guru memberikan ilmu atau materi kepada peserta didik. Saat pembelajaran berlangsung peserta didik harus mencermati apa yang di jelaskan oleh guru agar proses transfer ilmu bisa berjalan dan diterima dengan baik. Proses pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda, baik secara individual, kolektif maupun sosial (Mahendra & Suwahyono, 2021). Proses pembelajaran di sekolah pada dasarnya adalah kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar peserta didik memiliki hasil yang terbaik sesuai kemampuannya (Pratiwi et al., 2021). Proses pembelajaran di sekolah terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran seperti yang telah berjalan seperti biasanya. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang menguatkan kegiatan intrakurikuler, seperti kunjungan ke museum atau tempat edukasi lainnya. Sementara, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang lebih bersifat ke minat peserta didik dan pengembangan diri, misalnya olahraga, seni, atau kegiatan keagamaan. Dari ketiga kegiatan pembelajaran tersebut, kegiatan ekstrakurikuler masih minim untuk dilakukan di sekolah padahal potensi pengembangan diri peserta didik sangat besar. Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler penting untuk menjadi perhatian.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang mendukung ketercapaian tujuan Pendidikan lewat pengembangan potensi, bakat, dan minat peserta didik (Sugito & Noordiana, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan kepribadian, kerjasama, dan kemandirian. Pentingnya ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai sarana pengembangan kreativitas peserta didik dan sebagai media mendidik karakter, karena ketika peserta didik mengikuti ekstrakurikuler, mereka belajar bekerjasama dengan peserta didik lainnya (Gita Safitri et al., 2021). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di dalam atau di luar jam sekolah yang tujuannya untuk memperluas pengetahuan peserta didik, menyalurkan minat dan keterampilan, menjalin hubungan antar mata pelajaran yang ada di sekolah. Bahkan saat ini, kegiatan ekstrakurikuler telah disediakan oleh sekolah untuk memungkinkan peserta didik berpartisipasi dalam mengembangkan dan menyalurkan bakat yang dimiliki. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti pramuka, menari, paduan suara, sepak bola, batik, drum band, dan kegiatan lainnya yang dapat menggali potensi yang dimiliki peserta didik.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan di sekolah ialah kegiatan ekstrakurikuler drum band. Drum band adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran di mana beberapa lagu dimainkan secara bersamaan dalam formasi dengan instrumen melodi serta beberapa kombinasi instrumen perkusi. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Permendikbud, 2014). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dianggap sebagai tempat untuk mengembangkan bakat dan keterampilan peserta didik selain untuk melatih sikap dan keterampilan sensorik dan motorik, kegiatan ini juga memasukkan nilai-nilai karakter dalam prosesnya. Pendidikan karakter sendiri dapat dimulai dari usia dini dalam kegiatan intrakurikuler dan eksterkurikuler.

Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler drum band adalah SDN labuang Baji II Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 februari 2023, ditemukan bahwa SD Negeri Labuang Baji II memiliki fasilitas alat musik drum band. Namun, tidak ada orang yang mahir dan siap meluangkan waktunya untuk melatih. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler drum band

belum berjalan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka tim pengabdian melakukan pelatihan pembelajaran ekstrakurikuler drum band di SDN Labuang Baji II. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan kepribadian, kerjasama, dan kemandirian dari peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band sehingga tercipta generasi unggul di bidang seni khususnya seni musik.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Labuang Baji II Kota Makassar pada tanggal 27 Februari hingga 16 Juni 2023. Beberapa tahapan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler drum band ini antara lain:

a. Tahap observasi

Observasi adalah untuk memberikan penjelasan tentang kondisi yang terjadi, melibatkan orang-orang dalam aktivitas, dan memaknai hasil observasi dari perspektif yang berbeda (Putri et al., 2024). Tujuan observasi pada kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ada di SDN Labuang Baji II Kota Makassar.

b. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan di perpustakaan sekolah pada peserta didik kelas 4A, 4B, 5A dan 5B berupa pengenalan ekstrakurikuler drum band serta pemberian formulir. Selanjutnya, formulir yang diberikan kepada peserta didik di instuksikan untuk dikumpulkan setelah tiga hari setelah sosialisasi. Dari hasil pengisian formulir yang telah diberikan maka akan didapatkan peserta didik yang memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band.

c. Tahap implementasi pembelajaran ekstrakurikuler drum band

Implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan berupa persiapan dan tindakan. Adapun kegiatan implementasi pembelajaran ekstrakurikuler drum band ini meliputi: 1) tes ritmis, 2) pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drum band, dan 3) penampilan ekstrakurikuler drum band. Melalui tahap implementasi ini, peserta didik tidak hanya belajar melalui pendengaran tetapi juga melalui penglihatan terkait apa yang sedang dilakukan, sehingga secara langsung melibatkan semua panca indera yang termasuk juga sensorik dan motorik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler setiap sekolah berbeda-beda karena disesuaikan dengan kondisi peserta didik serta ketersediaan sarana dan prasaran yang tersedia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa SD Negeri Labuang Baji II memiliki fasilitas alat musik drum band.

a. Observasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan secara langsung ke subjek untuk melihat lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi. Selain itu juga dilakukan wawancara kepada peserta didik guna mendapatkan informasi tambahan terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ada di sekolah (gambar 3.1). Tahap wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan si pewawancara. Dalam kegiatan ini pewawancara dilakukan oleh mahapeserta didik magang kepada narasumber yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak

menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.



Gambar 3.1 Wawancara dengan peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil yaitu alasan mengapa peserta didik kelas V memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu karena para peserta didik tertarik dengan drum band sebab mereka belum pernah melihat dan mengetahui apa dan bagaimana cara menggunakan drum band, sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band karena dapat menambah ilmu pengetahuan terkait cara bermain alat musik berupa drum band.

b. Sosialisasi

Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi di kelas 4A, 4B, 5A dan 5B berupa pengenalan ekstrakurikuler drum band serta pengisian formulir (gambar 3.2). Pengembalian formulir di lakukan setelah tiga hari sosialisasi di perpustakaan sekolah. Dari hasil pengembalian formulir, di dapatkan jumlah peserta didik yang memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu 10 peserta didik laki-laki dari kelas 5A dan 5B.



Gambar 3.2 Sosialisasi dan pembagian formulir

c. Tahap Implementasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band

1) Tes Ritmis

Kegiatan ekstrakurikuler drum band yang pertama yaitu dengan melakukan pengenalan ritmis (gambar 3.3). Pada tahap ini, dilakukan tes ritmis secara langsung ke peserta didik untuk melihat lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini menggunakan cara tes ritmis dan melodis. Ritmis meliputi snare, tenor, bass, dan cymbal. Sedangkan melodis meliputi bellyra. Setelah tes ritmis dan melodis dilakukan, ditemukan pemain snare berjumlah 2 orang, pemain tenor berjumlah 2 orang, pemain bass 2 orang, pemain cymbal 1 orang, pemain bellyra 1 orang. Pada tahap ini, kemampuan sensorik dan motorik peserta didik sudah terlihat dan perlu di kembangkan.



Gambar 3.3 Pelaksanaan tes ritmis

2) Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band

Pada tahap ini, dilakukan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drum band kepada para peserta didik setelah pulang sekolah (gambar 3.4). Konsep latihannya menggunakan media papan tulis untuk menjelaskan not balok setiap instrumen. Lagu yang dibawakan adalah lagu Indonesia Raya dan pukulan variasi. Proses latihan kurang lebih 1 bulan. Selama proses latihan terdapat beberapa hambatan yang dialami peserta didik seperti: 1) peserta didik terkadang tidak tepat waktu pada saat latihan dilaksanakan, 2) peserta didik terkadang terlambat memahami konsep latihan yang diajarkan, dan 3) beberapa peserta didik terkadang tidak serius saat berlangsungnya latihan.

Berdasarkan analisis dari hambatan-hambatan yang dapat maka disimpulkan bahwa kemampuan sensorik dan motorik peserta didik masih dalam tahap perkembangan karena hambatan-hambatan bisa mempengaruhi suasana hati peserta didik sehingga pada saat latihan peserta didik menjadi kurang fokus. Untuk mengatasi hal tersebut perlu meningkatkan kemampuan sensorik dan motorik pada peserta didik. Di mana kemampuan sensorik peserta didik dapat berkembang ketika serius dalam melakukan latihan, hal tersebut mampu meningkatkan daya tangkap peserta didik berupa pendengaran dan penglihatan dalam bermain instrumen dengan menggunakan mata dan telinga. Sedangkan kemampuan motorik peserta didik sudah dikatakan meningkat ketika peserta didik secara perlahan mampu memainkan instrumennya sendiri menggunakan otot bahu, otot lengan, dan otot tangan sesuai dengan konsep latihan yang diajarkan.



Gambar 3. 4 Latihan rutin ekstrakurikuler drum band

3) Penampilan Ekstrakurikuler Drum Band

Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik (Arifudin, 2022). Dalam praktiknya, masing-masing dari pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah nantinya akan memberikan banyak manfaat, baik oleh peserta didiknya maupun efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Shilviana & Hamami, 2020).



Gambar 3. 5 Penampilan ekstrakurikuler drum band

Penampilan ekstrakurikuler drum band adalah suatu penyajian drum band agar dapat didengar dan dinikmati oleh penonton (gambar 3.5). Tahap penampilan kegiatan ekstrakurikuler drum band ini dilakukan setelah tahap pelatihan selama satu 1 bulan penuh. Penampilan drum band di tampilkan di sekolah pada kegiatan penarikan mahapeserta didik kampus mengajar angkatan 5. Kegiatan penampilan oleh para peserta didik dihadiri oleh kepala sekolah, para guru, dosen pandamping lapangan, para peserta didik, serta para orang tua peserta didik. Pada saat penampilan kegiatan drum band ini,

peserta didik sangat bersemangat dan percaya diri ketika tampil di tempat umum yang disaksikan oleh banyak orang. Konsep latihan yang diterapkan juga sesuai dengan yang ditampilkan.

4. KESIMPULAN

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang mendukung ketercapaian tujuan pendidikan melalui pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan kepribadian, kerjasama, dan kemandirian dari peserta didik. Berdasarkan kegiatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler drum band pada peserta didik kelas V SDN Labuang Baji II Kota Makassar dapat diterapkan dengan baik meskipun selama berproses latihan ada beberapa hambatan. Walaupun demikian, semangat peserta didik tetap terjaga dan tidak membuat dinamika proses latihan menjadi turun. Proses latihan kegiatan ekstrakurikuler ini pun menjadi lebih serius demi penampilan yang lebih baik. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan dilakukannya penampilan kegiatan ekstrakurikuler drum band di depan umum dalam lingkungan sekolah. Harapan dari kegiatan ekstrakurikuler drum band ini yaitu bisa terus berlanjut sehingga tercipta generasi unggul di bidang seni khususnya seni musik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkhusus kampus mengajar, pihak SDN Labuang Baji II kota Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada mahapeserta didik kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 untuk melakukan pengabdian di bidang seni khususnya seni musik, serta pihak-pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Bakri, M., Muriati, S., Tenri Abeng, A., Irawani, A., Ariyani, I., & Ahmad, A. (2023). PROGRAM CALISTUNG MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERVARIASI PADA PESERTA DIDIK DI SDN LABUANG BAJI II. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam*, 3(2), 176-182. <https://orcid.org/0000-0002-4857-4914>
- Gita Safitri, N. L., Mariana, I. M. A., & Kusuma, I. M. W. (2021). Membangun Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drum Band Di SD Negeri 1 Legian. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 20-30. <https://doi.org/10.37329/metta.v1i1.1306>
- Mahendra, S., & Suwahyono, A. (2021). Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Banyuwangi Di Smpn 2 Rogojampi. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(2), 244-260. <https://doi.org/10.26740/jps.v9n2.p244-260>
- Muriati, S., Syam, U., Molier, D. D., & Bakri, M. (2024). *Optimalisasi Google Drive sebagai Basis Data di Era 5.0*. 4(1), 37-42.
- Nona, B. D., Muriati, S., & Bulang, S. (2024). Program Senam Irama Melalui Video Pembelajaran Pada Peserta didik Di Sdn Labuang Baji Ii. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 50-55. <https://doi.org/10.47178/qwp5y334>
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Permendikbud No 62 Tahun 2014*.
- Pratiwi, N., Jamaluddin, J., & Muriati, S. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS V UPT SPF SD INPRES PERUMNAS ANTANG II KOTA MAKASSAR. *Embrio Pendidikan*, 8(1), 50-59.

- <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.441>
- Putri, A. R., Fahira, A. L., Apriyani, S., & Khasanah, U. (2024). Observasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 45–49.
- <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/1333>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sugito, M. W. N., & Noordiana, N. (2021). Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(1), 109–119. <https://doi.org/10.26740/jps.v10n1.p109-119>
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003*, 1, 1–7.